

## ABSTRAK

Telah dilakukan penelitian daya toksisitas fraksi eter dari ekstrak metanol-air herba tanaman edelweiss (*Anaphalis javanica* (Reinw. Ex. BL) Schultz ex Boerl) terhadap *Artemia salina* (Leach) dengan metode *Brine Shrimp Lethality Test* (BST).

Kandungan senyawa kimia yang terdapat di dalam tanaman di ekstraksi dengan pelarut metanol-air kemudian di fraksinasi dengan pelarut eter. Ekstrak yang di uji adalah ekstrak metanol-air (sebagai uji penegasan BST) dan ekstrak dari fraksi eter dengan konsentrasi 1000 µg/ml, 100 µg/ml, dan 10 µg/ml masing-masing 3 replikasi.

Pada metode BST digunakan *Artemia salina* (Leach) yang berumur 48 jam dan diberi perlakuan selama 24 jam dengan larutan ekstrak uji. Data kematian *Artemia salina* yang di peroleh di catat dan diolah dengan komputer menggunakan *Finney Computer Program* untuk menentukan harga LC<sub>50</sub>.

Hasil penelitian menyatakan bahwa ekstrak fraksi eter dari ekstrak metanol-air herba *Anaphalis javanica* tidak mempunyai prospek sebagai antikanker menurut metode BST, karena mempunyai harga LC<sub>50</sub> yang lebih dari 1000 µg/ml. Harga LC<sub>50</sub> yang diperoleh adalah 2265,0368 µg/mL.

Skrining kandungan kimia fraksi eter dari ekstrak metanol-air herba *Anaphalis javanica* secara kromatografi lapis tipis dan ditemukan bahwa fraksi ini mengandung senyawa minyak atsiri, flavonoid bebas, dan glikosida flavonoid.